Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Pelaku UMKM Rumput Laut Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep

Muhammad Faisal AR Pelu¹ ✉, Andika Pramukti², Subhan³

Universitas Muslim Indonesia¹²³

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih masyarakat menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi microsoft excel dengan tujuan meningkatkan keterampilan masyarakat pelaku UMKM Rumput di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, situasi yang mendasari dilaksanakannya pelatihan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM Rumput Laut di Desa Tamangapa dihadapkan dengan kondisi persaingan usaha yang menuntut dilaksanakannya tata kelola keuangan yang baik dan kondisi urgensi kebutuhan pelaporan keuangan untuk akses permodalan pada lembaga keuangan, kegiatan ini melibatkan perwakilan 25 mitra pelaku UMKM Rumput Laut, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan model ceramah, pendampingan, pelaksanaan diskusi dan pengukuran menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman masyarakat terkait dengan urgensi pelaporan keuangan serta meningkatnya keterampilan masyarakat dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi berbasis microsoft excel. Kendala yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan kegiatan yakni masih adanya persepsi masyarakat yang memandang penyusunan laporan keuangan memiliki kompleksitas yang tinggi dan menambah biaya operasional perusahaan sehingga kedepan perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan yang berfokus pada pemanfaatan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, UMKM Rumput Laut, Desa Tamangapa, Microsoft Excel*

Abstract

This community service aims to train the community to prepare financial reports using the Microsoft Excel application with the aim of increasing the skills of the community of Lawn MSMEs in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. Laut in Tamangapa Village is faced with conditions of business competition that demand the implementation of good financial governance and conditions of urgency in the need for financial reporting for access to capital in financial institutions, this activity involves representatives of 25 Seaweed MSME partners, the implementation of community service activities is carried out using the lecture model, mentoring, conducting discussions and measuring using a questionnaire to find out the level of understanding of the participants before and after the implementation of the activity, the results of the implementation of the activity show an increase in community understanding

regarding related to the urgency of financial reporting and the increasing skills of the public in compiling financial reports by utilizing Microsoft Excel-based applications. Obstacles faced related to the implementation of activities, namely that there is still a public perception that the preparation of financial reports has high complexity and adds to the company's operational costs so that in the future it is necessary to carry out further activities that focus on the use of financial reports for business decision making.

Keywords: *Financial Statement, Seaweed MSMEs, Tamngapa Village, Microsoft Excel*

Copyright (c) 2022 Nama Penulis

✉ Corresponding author :
mfaisal.pelu@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi/ Badan Usaha. Laporan keuangan pada dasarnya adalah laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Sukmadilaga et al., 2018). Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan unit kerja akan menjadi lebih baik sehingga penyusunan laporan keuangan UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah permodalan UMKM. Masyarakat pelaku UMKM rumput laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep mengalami perkembangan usaha yang cukup baik, namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya, hal ini berdampak pada sulitnya suatu UMKM untuk melakukan scale up usaha dikarenakan agar usahanya dapat naik kelas, UMKM perlu untuk memperbaiki proses pelaporan keuangan agar dapat mengakses modal dalam jumlah cukup besar untuk ekspansi usahanya (Subarkah & Ma'ruf, 2020).

Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi UMKM dalam hal mengelola keuangan dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan akuntansi (Marviana, Sahputra, Iskandar, & Sumekar, 2020). Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyusun Laporan Keuangan Sederhana bagi masyarakat pelaku UMKM Rumput Laut Di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM di desa tersebut namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirasa perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi masyarakat pelaku UMKM rumput laut di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

Dalam upaya mengatasi permasalahan Mitra di atas, maka ditawarkan solusi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kesepakatan program yang menjadi

prioritas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berdasarkan situasi yang dikemukakan maka beberapa program yang ditawarkan untuk disepakati meliputi:

1. Pelatihan untuk membangun literasi keuangan dan menambah pengetahuan terkait pelaporan keuangan masyarakat mitra.
2. Memberikan bimbingan serta pelatihan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan bagi para masyarakat pelaku UMKM.
3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar.
4. Pelatihan tentang pembuatan pos-pos dalam laporan keuangan.
5. Mensosialisasikan tentang cara pengembangan potensi desa untuk perkembangan perekonomian desa.

Target luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat melalui pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan Keterampilan Mitra.
2. Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM.
3. Diharapkan kepada mitra melalui kegiatan pengabdian ini dapat membuat dan menyusun laporan keuangan UMKM dengan baik.
4. Tersosialisasikan penyusunan laporan keuangan yang benar.
5. Kelompok mitra dapat memanfaatkan pengetahuan mereka untuk membuat dan menyusun laporan keuangan.
6. Terciptanya peningkatan perekonomian melalui pemanfaatan potensi desa yang dimiliki.
7. Meningkatkan pemahaman dalam terciptanya pengembangan perekonomian

METODOLOGI

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. **Ceramah.** Metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan dalam ceramah ini dimulai dengan memperkenalkan tentang laporan keuangan, Peserta diberikan gambaran umum tentang cara penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana.
2. **Tutorial (pendampingan).** Peserta diberikan pendampingan berupa penyusunan laporan keuangan secara sederhana, bagaimana membuat laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran rumah tangga dengan menggunakan akuntansi sederhana dan bagaimana mengalokasikannya ke dalam pos-pos yang telah ditetapkan.
3. **Diskusi.** Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi dan permasalahan dalam pengembangan perekonomian melalui potensi desa.
4. **Kuesioner.** Sebelum pelaksanaan pemberian materi, peserta diberikan Kuesioner sebagai pre test untuk melihat sejauh mana peserta memiliki pengetahuan terkait materi sebelum ceramah untuk mendapatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan dan potensi desa yang mereka ketahui sebelum pemberian materi dan tutorial sebagai post test yang memberikan umpan balik bagi tim pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini direncanakan dengan seksama agar setiap tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan periode waktu pelaksanaan yakni periode waktu persiapan yang berkisar selama 1 minggu dan periode waktu pelaksanaan yang berkisar selama 2 hari berlangsung dari tanggal 27-28 November 2022, dalam menjamin terlaksananya setiap

tahap Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program diperlukan suatu rancangan pelaksanaan kegiatan, adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Kegiatan terdiri atas dua bagian kegiatan yakni persiapan kegiatan dan pemberian pelatihan, tahapan dari masing-masing bagian dijabarkan dalam deskripsi pada poin a dan poin b

- a. Persiapan : kegiatan yang dilakukan terdiri dari:
 - 1) Sosialisasi ke mitra, tentang program pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - 2) Pertemuan dengan Mitra untuk membahas jadwal program pelatihan dan disetujui bersama tim pelaksana;
 - 3) Mensosialisasikan program kepada mitra yang akan mengikuti kegiatan yaitu kurang lebih 25 orang masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
 - 4) Persiapan dan penyusunan dan materi pelatihan.
- b. Pemberian pelatihan:
 - 1) Evaluasi Awal: kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan awal dari masyarakat pelaku UMKm Rumput Laut Di Desa Tamangapa melalui kegiatan post test
 - 2) Pendampingan/pelatihan dimana tim pelaksana bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
 - 3) Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana kepada mitra untuk dipertimbangkan. apabila mitra setuju, maka akan dilaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya.
 - 4) Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan pengabdian dari seluruh rangkaian program kegiatan, kemudian peserta akan di evaluasi.
 - 5) Pada akhir program pengabdian, peserta secara individu sudah dapat menyusun laporan keuangan sendiri dan mampu mengetahui cara mengembangkan perekonomian dari potensi desa yang dimiliki.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pemula ini diikuti oleh pelaku UMKM Rumput Laut Desa Tamangapa, Kec. Ma'rang Kab Pangkep yaitu Ibu rumah tangga dan juga dihadiri oleh Plh. Kepala Desa Tamangapa, Ibu Syarifah Nurhidayah, S.ST yang dilaksanakan dengan pemberian materi dan diskusi terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Rumput Laut dengan menggunakan basis aplikasi *spreadsheet* jenis microsoft excel sebagai basis template pelaporan keuangan, sebelum dilaksanakannya pemberian materi dan diskusi dilaksanakan terlebih dahulu kegiatan *pre-test* untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan awal dari masyarakat pelaku UMKM Rumput Laut di Desa Tamangapa dan diakhir materi dilaksanakan diskusi terkait dengan materi yang dijelaskan kemudian selanjutnya dilaksanakan *post-test* untuk mengukur sejauhmana perkembangan pengetahuan masyarakat setelah dilaksanakannya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Lektor dalam kegiatan ini tersusun oleh tim pelaksana (Dua orang). Berikut merupakan susunan struktur pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

No.	Tim Pelaksana	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas dalam Kegiatan Pengabdian
-----	---------------	---------	-----------------	---------------------------------

1	Muhammad Faisal AR Pelu, SE., M.Ak.	Ketua	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Time Schedule 2. Menyusun Instrumen Pelaksanaan PKM 3. Membawakan Materi Pendampingan PKM dan Pembuatan Aplikasi LK
2	Dr. Andika Pramukti, SE., M.Ak.	Anggota	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Ketua Tim Menyiapkan Kebutuhan Pelaksanaan PKM Utamanya Berkaitan Dengan Konten dan Instrumen Pelaksanaan PKM 2. Menyusun Instrumen Pelaksanaan PKM 3. Melaksanakan Evalasi Hasil Pelaksanaan PKM

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM Rumput Laut pada Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang Kbaupaten Pangkep dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, dari hasil pelaksanaan pre test diketahui awalnya tingkat pemahaman masyarakat berkaitan dengan urgensi pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pengembangan usaha memiliki skor 75% namun setelah dilaksanakannya pelatihan tingkat pemahaman masyarakat meningkat menjadi 97%, kemudian berkaitan dengan tingkat keterampilan masyarakat mengenali dan memahami form dan bentuk-bentuk laporan yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM awalnya sebesar 68% meningkat menjadi 93%, selanjutnya berkaitan dengan tingkat pemahaman masyarakat mengenai pola penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi microsoft excel awalnya berkisar antara 3% meningkat menjadi 95%, sehingga dapat disimpulkan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, masyarakat mengalami peningkatan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi microsoft excel dan juga masyarakat telah memahami urgensi dilaksanakannya pelaporan keuangan kaitannya dengan pengembangan usaha mereka agar dapat naik kelas.

Manfaat yang dicapai dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat menggunakan template aplikasi pelaporan keuangan yang telah diajarkan dan diserahkan dan memanfaatkan aplikasi berbasis microsoft excel tersebut untuk digunakan menyusun laporan

keuangan berdasar pada Standar Akuntansi Keuangan EMKM, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usahanya dengan cara memperbaiki tata kelola keuangan perusahaan dan aspek pemanfaatannya dalam pengambilan keputusan bisnis serta laporan keuangan yang telah disusun nantinya menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dapat dipergunakan untuk mengakses permodalan pada lembaga keuangan, tujuan akhirnya masyarakat dapat memenuhi kecukupan modalnya sesuai dengan rencana pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan sehingga akan berdampak pada penciptaan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa antusiasme pengusaha UMKM rumput laut di Desa Tamangapa cukup besra untuk terus meningkatkan pengetahuan dibidang tatakelola keuanga, pelaporan keuangan dan literasi keuangan serta aspek permodalan usaha, sehingga kedepan kegiatan ini akan ditambah durasi pelaksanaannya serta akan diperluas cakupan pesertanya, kemudian dari sisi materi akan ditambahkan materi yang berkaitan dengan aspek pengaitan dan pemanfaatan laporan keuangan dengan startegis bisnis yang akan dilaksanakan mengacu pada basis teori manajemen strategi dan manajemen operasional sehingga

pengetahuan masyarakat dalam menajlan operasional usahanya semakin meningkat dan diharapkan skala usaha dari masyarakat tersebut juga akan semakin besar.

Permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini berkaitan dengan stigma masyarakat yang belum terlalu memahami manfaat dari penatakelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga masih terdapat masyarakat yang mempersepsikan jika proses tersebut membutuhkan biaya tambahan dan meningkatkan kompleksitas pengelolaan usaha.

Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan melalui penjabaran materi , memberikan edukasi, sharing dan diskusi terkait dengan pelatihan dan pembuatan apliasi penyusunan laporan keuangan berbasis microsoft excel dengan standar SAK EMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam melaksanakan pelaporan keuangan .
2. Pelatihan yang dilakukan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengusahan UMKM Rumput laut untuk meningkatkan tatakeola keuangannya serta pengambilan keputusan bisnis dan akses permodalan dengan pemanfaatan laporan keuangan yang telah disusun dengan menggunakan template pelaporan keuangan berbasis microsoft excel mengacu pada standar SAK EMKM.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) lektot untuk peningkatan pengetahuan yang lebih mendalam dan maksimal bagi para ibu rumah tangga sebaiknya dibekali dengan pelatihan lanjutan dan didukung oleh para tim pengabdian yang secara brkelanjutan dapat melaksanakan pendampingan dengan durasi waktu yang lebih lama lagi.

Referensi:

- Marviana, R. D., Sahputra, N., Iskandar, E., & Sumekar, A. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku Umkm Di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/Rjpkm.V1i2.578>
- Subarkah, J., & Ma'ruf, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Pandeyan Kecamatan Pandeyan Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 02(01), 153–156. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sukmadilaga, C., Sudrajat, S., Khasanah, U., Lestari, T. U., Devi, M. C., & Ardian, A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Manual Dan Digital Untuk Start Up Company. *Dharmakarya*, 7(3), 209–212. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V7i3.19951>